

**PANDUAN REFLEKSI/PENGAMATAN
PRAKTIK PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL**

FASE-FASE PROSES KONSELING

Konselor :.....
 Klien :.....
 Pengamat :.....

Petunjuk : Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara amati dan atau saudara rasakan, dengan rambu-rambu :
 Skala 0, bila fase tersebut tidak dilakukan
 Skala 1, bila fase tersebut dilakukan

FASE PROSES KONSELING	SKALA	
1. Assesment	0	1
2. Goal setting		
a. Konselor dan klien mendefinisikan masalah klien	0	1
b. Konselor dan klien mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling	0	1
c. Konselor dan klien mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan klien	0	1
d. Konselor dan klien membuat keputusan		
1. melanjutkan konseling	0	1
2. mempertimbangkan tujuan	0	1
3. melakukan referal	0	1
3. Technique implementation	0	1
4. Evaluation termination	0	1
5. Feedback	0	1

Analisis/Tanggapan :

.....

.....200
 Pengamat/Konselor/Klien

PENERAPAN TEKNIK KONSELING

Petunjuk :Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan, dengan rambu-rambu :
Skala 0, bila teknik tersebut tidak dilakukan
Skala 1, bila teknik tersebut dilakukan

TEKNIK KONSELING	SKALA	
1.Latihan asertif	0	1
2.Desentisisasi sistematis	0	1
3.Pengkondisian aversi	0	1
4.Pembentukan tingkah laku model	0	1
5.Teknik lain.....	0	1

Analisis/Tanggapan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....,.....200

Pengamatan/Konselor/Klien

**PANDUAN REFLEKSI/PENGAMATAN
PRAKTIK PENDEKATAN KONSELING GESTALT**

PERAN KONSELOR

Konselor :.....
 Klien :.....
 Pengamat :.....

Petunjuk : Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara amati dan atau saudara rasakan, dengan rambu-rambu :
 Skala 1, bila peran tersebut tidak dilakukan
 Skala 2, bila peran tersebut kadang-kadang dilakukan
 Skala 3, bila peran tersebut sering dilakukan

PERAN KONSELOR	SKALA		
1. Konselor mengembangkan suasana konseling yang aktif, konfrontatif, menekankan apa dan bagaimana keadaan klien sekarang serta hambatan-hambatan apa yang muncul dalam kesadarannya	1	2	3
2. Konselor tidak membuat penafsiran terhadap perilaku klien, tetapi mengembangkan cara-cara membuat penafsiran sendiri	1	2	3
3. Konselor mengkondisikan klien mengenai dan menemukan urusan yang tidak terselesaikan yang menghambat fungsi dirinya sekarang	1	2	3
4. Konselor mengkondisikan proses konseling sebagai hubungan pribadi dengan pribadi	1	2	3
5. Konselor tidak melakukan diagnosis, interpretasi maupun menasihati	1	2	3
6. Konselor memerankan diri sebagai instrumen bukan teknisi	1	2	3

Analisis/Tanggapan :

.....

.....200
 Pengamat/Konselor/Klien

PENCAPAIAN INSIGHT KLIEN

Petunjuk: Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan, dengan rambu-rambu :
 Skala 0, bila teknik tersebut tidak dilakukan
 Skala 1, bila teknik tersebut dilakukan

PENCAPAIAN INSIGHT KLIEN	SKALA
1. Klien memahami perilaku negatif/penolakan diri peristiwa yang disebabkan oleh sistem keyakinan yang irasional	0 1
2. Klien memahami bahwa yang mengganggu klien pada saat ini adalah karena keyakinan irrasional yang terus dianutnya	0 1
3. Klien memahami bahwa tidak ada jalan lain untuk keluar dari hambatan emosional yang dialaminya kecuali dengan mendeteksi dan melawan keyakinan yang irrasional	0 1

Analisis/Tanggapan :

.....,.....200

Pengamatan/Konselor/Klien

PENERAPAN TEKNIK KONSELING

Petunjuk :Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan, dengan rambu-rambu :

Skala 0,bila teknik tersebut tidak dilakukan

Skala 1,bila teknik tersebut dilakukan

TEKNIK KONSELING	SKALA	
1.Permainan Dialog	0	1
2.Latihan saya bertanggung jawab	0	1
3.Bermain proyeksi	0	1
4.Teknik pembalikan	0	1
5.Tetap dengan perasaan	0	1

Analisis/Tanggapan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....,.....200

Pengamatan/Konselor/Klien

**PANDUAN REFLEKSI/PENGAMATAN
PRAKTIK PENDEKATAN KONSELING RASIONAL EMOTIF**

PERAN KONSELOR

Konselor :.....
 Klien :.....
 Pengamat :.....

Petunjuk : Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara amati dan atau saudara rasakan, dengan rambu-rambu :
 Skala 1, bila peran tersebut tidak dilakukan
 Skala 2, bila peran tersebut kadang-kadang dilakukan
 Skala 3, bila peran tersebut sering dilakukan

FASE PROSES KONSELING	SKALA		
1. Konselor lebih edukatif-direktif kepada klien, dengan cara banyak memberikan cerita dan penjelasan, khususnya pada tahap awal	1	2	3
2. Konselor mengkonfrontasikan masalah klien secara langsung	1	2	3
3. Konselor menggunakan pendekatan yang dapat memberi semangat dan memperbaiki cara berfikir klien, kemudian memperbaiki mereka untuk dapat mendidik sendiri.	1	2	3
4. Konselor dengan gigih dan berulang-ulang menekankan bahwa ide irrasional itulah yang menyebabkan hambatan emosional pada klien.	1	2	3
5. Konselor mendorong klien menggunakan kemampuan rasional dari pada emosinya	1	2	3
6. Konselor menggunakan pendekatan didaktif dan filosofis	1	2	3
7. Menggunakan humor dan “menekan” sebagai jalan mengkonfrontasi berfikir secara irrasional.			

Analisis/Tanggapan :

.....

.....200
 Pengamat/Konselor/Klien

PENCAPAIAN INSIGHT KLIEN

Petunjuk:Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan, dengan rambu-rambu :
 Skala 0,bila teknik tersebut tidak dilakukan
 Skala 1,bila teknik tersebut dilakukan

FASE PROSES KONSELING	SKALA
Fase Pertama; Konselor mengembangkan pertemuan konseling agar terdapat situasi yang memungkinkan perubahan-perubahan yang diharapkan pada klien.	0 1
Konselor mengembangkan pola hubungan konseling yang sesuai dengan keunikan klien.	0 1
Fase Kedua; Konselor membangkitkan motivasi klien : memberi kesempatan untuk menyampaikan dan menyadari ketidaksenangannya atau ketidakpuasannya.	0 1
2. Konselor mengembangkan otonomi klien	0 1
Fase Ketiga; 1. Konselor mendorong untuk menyatakan perasaan-perasaannya pada saat ini	0 1
2. Konselor memberi kesempatan kepada klien untuk mengalami kembali segala perasaan dan perbuatan pada masa lalu dalam situasi di sini dan saat ini.	0 1
3. Konselor berusaha menemukan aspek-aspek kepribadian klien yang hilang.	0 1
Fase Keempat; 1. Klien memperoleh pemahaman dan kesadaran tentang dirinya, tindakannya dan perasaannya.	0 1
2. Klien menunjukkan ciri-ciri integritas kepribadiannya sebagai individu yang unik dan manusiawi..	0 1
3. Klien telah memiliki kepercayaan pada potensinya, menyadari dirinya, sadar dan bertanggung jawab atas perasaan, pikiran dan perilakunya.	0 1
4. Klien secara sadar dan bertanggung jawab memutuskan untuk “melepaskan diri” dari konselor, dan siap untuk mengembangkan potensi	0 1

Analisis/Tanggapan :

.....

.....,.....200
 Pengamatan/Konselor/Klien

PENERAPAN TEKNIK KONSELING

Petunjuk :Berilah tanda silang pada jenjang skala yang disediakan sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan, dengan rambu-rambu :

Skala 0,bila teknik tersebut tidak dilakukan

Skala 1,bila teknik tersebut dilakukan

TEKNIK KONSELING	SKALA	
1. Assertive adaptive	0	1
2. Bermain Peran	0	1
3. Imitasi	0	1
4. Reinforcement	0	1
5. Social Modelling	0	1
6. Homework Assignment	0	1
7. Latihan Assertive	0	1

Analisis/Tanggapan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....,.....200

Pengamatan/Konselor/Klien
